

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang poin-poin inti yang diperoleh dari pengembangan dan hasil penelitian yang diuraikan pada bab 4. Pada bagian saran memuat tentang masukan dari penulis untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini.

A. Simpulan

Alat asesmen ini merupakan sebuah alat asesmen yang dikembangkan lebih pada tujuan melakukan deskripsi terhadap ciri-ciri keterampilan yang dinilai berdasarkan pada keberadaan bukti-bukti pada tulisan siswa yang disesuaikan dengan konstruksi keterampilan yang dinilai.

Asesmen yang dilakukan menggunakan analisis teks sederhana dalam penelitian ini menghasilkan: (1) Alat asesmen berupa instrumen asesmen motivasi karir untuk siswa SMA jenis skala asesmen/rubrik. (2) Rubrik asesmen tulisan ini berisi tiga kategori asesmen, yaitu untuk Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*), dengan rentang skor yang telah ditentukan pada masing-masing gradasi mutu. Skor 3 dengan predikat amat baik, skor 2 untuk predikat baik, 1 untuk predikat lemah, dan 0 untuk predikat amat lemah. (3) Prosedur penggunaannya dalam proses menilai motivasi karir. (4) Inventori makna dari setiap kalimat berdasarkan teks yang diperoleh sebagai bukti akan keberadaan motivasi karir. (5) Hasil asesmen yang disampaikan dalam penelitian ini disampaikan dengan tujuan melengkapi prosedur asesmen.

Berdasar hasil akhir dari bab pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan pokok, diantaranya: Pertama, tentang penggunaan alat asesmen motivasi karir digunakan oleh guru, belum semua bimbingan konseling menggunakan alat penilaian motivasi karir. Padahal alat penilaian membantu guru dalam memberikan penilaian secara objektif. Berdasarkan hasil studi awal di lapangan, guru menyadari bahwa penggunaan rubrik

penilaian motivasi memberikan banyak manfaat. Salah satu manfaat menggunakan rubrik penilaian yaitu dapat digunakan sebagai panduan evaluasi. Rubrik penilaian juga dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan siswa dalam minat pelajaran yang mereka sukai, membantu memberikan informasi bobot penilaian, sebagai alat refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Kedua, perancangan alat asesmen penilaian motivasi karir yang dilakukan menggunakan analisis teks sederhana menghasilkan alat penilaian berupa instrumen penilaian motivasi karir untuk siswa SMA, dengan jenis skala penilaian (*rating scale*) atau rubrik penilaian. Rubrik penilaian tulisan ini berisi tiga kategori penilaian, yaitu untuk kategori Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*), dengan rentang skor yang telah ditentukan pada masing-masing gradasi mutu. Skor 3 untuk predikat sangat baik, 2 untuk predikat baik, 1 untuk predikat kurang dan 0 dengan predikat sangat kurang

Ketiga, penggunaan alat penilaian motivasi karir menggunakan teknologi komputasi awan menghasilkan pedoman penggunaan dalam tahapan menilai motivasi karir, sehingga penilaian motivasi karir menggunakan teknologi komputasi awan ini dapat dilakukan di sekolah dengan persyaratan di sekolah tersebut telah mempunyai fasilitas yang cukup memadai seperti komputer dan koneksi internet. Sehingga penilaian motivasi karir menggunakan teknologi komputasi awan ini dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lainnya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini hampir memiliki kesamaan dengan penelitian pengembangan alat asesmen yang telah dilakukan oleh peneliti lain, namun yang dinilai dalam alat asesmen motivasi karir ini yaitu tingkat Pemahaman Karir (*Career Insight*), Identitas Karir (*Career Identity*), Ketahanan Karir (*Career Resilience*), yang merupakan aspek yang dikemukakan oleh Manuel London. Berdasarkan pembahasan hasil penilitan dan pengembangan alat

asesmen motivasi karir menggunakan teknologi *cloud computing* (komputasi awan), penulis membuat beberapa saran di bawah ini:

1. Proses pengembangan alat asesmen motivasi karir ini tidak sama dengan pengembangan pengukuran keterampilan menulis. Pengembangan alat ukur dan peningkatan akurasi asesmen perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya.
2. Saran kepada Peneliti Selanjutnya Alat asesmen motivasi karir pada tulisan kolaborasi peserta didik perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan membuat definisi operasional yang jelas dan terperinci yang disertai dengan contoh pada setiap kriteria asesmen yang di buat. Selain itu, melakukan pengembangan pada aspek asesmen motivasi karir yang lainnya demi mempertajam hasil asesmen amatlah dibutuhkan. Melalui alat asesmen berpikir kreatif yang lebih tajam diharapkan alat tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah alat ukur motivasi karir yang baku dan objektif.